

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PT. AKR CORPINDO Tbk 2013-2023**

Jihan Paoziah^{1*}, Wirawan Suryanto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail : fauziahjihan370@gmail.com¹, dosen02244@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. This research aims to find out how much influence Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) have on the share price of PT AKR Corpindo Tbk for the period 2013-2023 .

Methods. This research uses quantitative methods. Some of the analyzes carried out include: Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test, Correlation Coefficient Test (R), and Determination Coefficient Test (R²) using the SPSS version 22 application.

Results. This research proves that Return On Equity (ROE) does not have a significant effect on share prices. Earning Per Share (EPS) has a significant effect on share prices. Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on share prices. Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) together have a significant effect on share prices.

Implication. Companies need to focus on increasing EPS and managing DER efficiently to maximize share prices. Meanwhile, ROE may need to be reviewed or accompanied by other indicators that are more relevant in attracting investor interest.

Keywords. Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Stock Price

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT AKR Corpindo Tbk periode 2013-2023.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Beberapa analisis yang dilakukan meliputi : Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi (R), dan Uji Koefisien Determinasi (R²) menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil. Penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Implikasi. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan EPS dan mengelola DER secara efisien untuk memaksimalkan harga saham. Sementara ROE mungkin perlu dikaji ulang atau disertai dengan indikator lain yang lebih relevan dalam menarik minat investor.

Kata Kunci. *Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham

1. Pendahuluan

Pasar modal saat ini sangat dipengaruhi oleh transaksi investor di dalam bursa, di mana investor menentukan modal kerja perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Selain melibatkan penjualan seta perdagangan masyarakat, pasar modal juga memberi peluang untuk masyarakat agar berinvestasi yang bersifat pendek dan juga panjang berbarengan dengan perkembangan ekonomi yang lebih naik seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin cepat.

Sesuai dengan perjanjian distribusi, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mendistribusikan dan memperdagangkan produk kimia yang dipakai sejumlah industri di Negara ini. Perusahaan ini juga mendistribusikan produk minyak bumi kepada klien-klien industry seperti menyewakan gudang, transportasi pengangkut, serta layanan lainnya, selain berurusan dengan produsen dalam dan luar negeri. Pada bulan Juni 1978, bisnis ini memulai kegiatan komersialnya. Fluktuasi tahunan harga saham PT AKRA era 2013 hingga 2023 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas perusahaan. Masalah dalam dan luar perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar. Faktor internalnya adalah pendapatan usaha yang cenderung turun seiring dengan kinerja keuangannya. Sementara itu, kebijakan ekonomi nasional termasuk suku bunga, inflasi, dan undang-undang perpajakan merupakan faktor eksternal variasi nya harga saham. Dengan demikian, kemampuan menilai kesehatan suatu perusahaan merupakan salah satu syarat untuk menjadi seorang investor.

Lintasan penjualan PT AKR Corpindo Tbk saat ini bervariasi setiap tahunnya, dengan tahun 2020 menjadi salah satu tahun yang menarik. Pada tahun 2020, PT AKRA melaporkan pendapatan senilai Rp 924,91 M yang diatribusikan kepada entitas induk. perwujudan tersebut meningkat 29,6% di perwujudan pendapatan AKR di 2019 sebesar Rp 713,62 M. Tetapi, Peningkatan pendapatan tidak sebanding dengan peningkatan laba bersih AKRA. Distributor dan Penerbit BBM ini menuliskan data laba yang didapat sebesar Rp 17,71 T. totalnya merendah 18,38% dari laba yang didapat perusahaan pada periode sebelumnya yang memperoleh Rp 21,70 T. Menurut keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah *stock split* nilai nominal semula Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Apabila mengacu pada data saham AKRA hari ini di harga Rp 4.150/saham, harga saham AKRA akan mengecil menjadi Rp 830/saham pasca-*stock split*. Namun, nantinya, total jumlah saham AKRA bertambah menjadi 20.073.474.600 saham, dari sebelumnya 4.014.694.920. Aksi korporasi ini sendiri sudah mendapat restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 20 Desember 2021.

Fakta tersebut mendorong penulis untuk menggali lebih dalam perihal pendapatan dan harga saham pada PT. AKR Coopindo Tbk. Rasio keuangan adalah perangkat yang dipakai dalam riset ini untuk menganalisis profitabilitas.

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, *Return On Assets* (ROA) mengambil peran sebagai rasio profitabilitas. Semakin meningkat nilai *Return On Assets* (ROA), semakin bagus kinerja perusahaan. Namun, kinerja yang buruk tidak selalu ditunjukkan oleh *Return On Assets* (ROA) yang rendah.

Rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana mengukur kemampuan bisnis dalam mendapatkan laba bagi perusahaan. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE. Semakin baik perusahaan dalam memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya, semakin tinggi nilai ROE. Sebaliknya, ROE yang rendah mengindikasikan kinerja bisnis yang buruk, yang menurunkan pendapatan investor. Rasio Nilai Pasar yang dipakai adalah EPS. Laba bersih suatu perusahaan dari setiap saham yang diperjualkan di pasar dihitung dengan menggunakan laba per saham atau EPS. Jika bisnis memunyai Laba Per Lembar Saham (EPS) yang tinggi, bertambah banyak pemodal yang siap membeli saham, yang akan menaikkan harga saham. Selain Rasio Nilai Pasar dan Profitabilitas, Rasio Solvabilitas juga digunakan untuk mengevaluasi keadaan pasar saham selama periode waktu tertentu. Rasio solvabilitas memberikan panduan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis agar menyelesaikan seluruh hutang. Di antara rasio solvabilitas adalah DER yang digunakan. Seluruh utang, baik utang lancar, dibandingkan dengan ekuitas untuk menghitung rasio ini.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corpindo Tbk Periode 2013-2023.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Return On Equity

Menurut Kasmir (2018:204), "*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modalnya sendiri. Rasio ini bisa menunjukkan sejauh mana efisiensi penggunaan modalnya sendiri dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik, yang berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya". Standar industri untuk *Return on Equity* (ROE) adalah 40%, jika standar industri suatu perusahaan diatas 40% maka perusahaan dianggap baik.

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2019:209), "*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Nilai rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan nilai rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat". *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningkat.

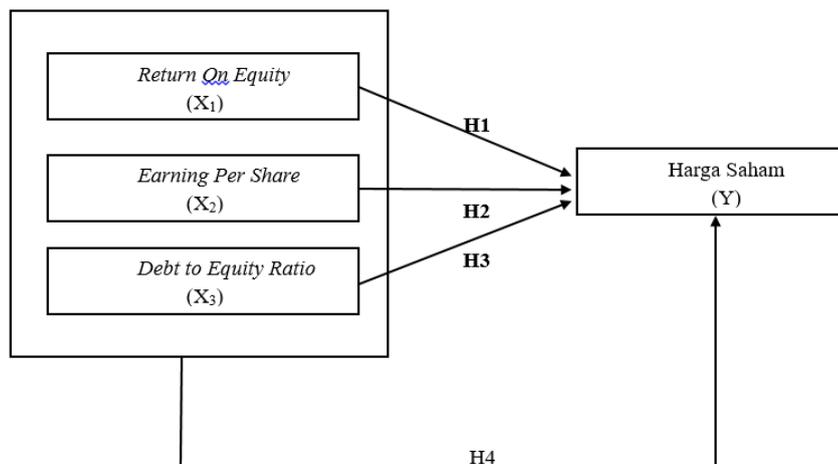
Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:157), "*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal sendiri dibandingkan dengan besarnya utang. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah yang dijadikan untuk jaminan hutang. Oleh karena itu, semakin tinggi DER maka semakin rentan fluktuasi kondisi perekonomian".

Standar industri untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah 80%. Jika rata-rata industri suatu perusahaan diatas 80% maka perusahaan dianggap kurang baik, hal ini menunjukkan komposisi tingkat utang perusahaan semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri yang akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar.

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Menurut Hartono (2017:208), "Harga saham adalah harga yang berlaku pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa". Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Penelitian Sigit & Susi (2018) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh *Return On Equity*. Disisi lain, penelitian oleh Krisnaldy dan Seli Indriyani (2022) dalam jurnalnya menyatakan bahwa, harga saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh *Return On Equity*. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

H₁: Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian Nufzatutsaniah dan Rossi (2022) dalam jurnalnya menemukan bahwa, harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh *Earning Per Share* secara parsial. Disisi lain, penelitian Laras Yanti Suryana & Adji Widodo (2021) dalam publikasinya mengungkapkan jika harga saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh *Earning Per Share*. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

H₂: Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Penelitian Refi Maulida sari et.al. (2022) dalam jurnal menunjukkan bahwa, DER mempengaruhi harga saham secara signifikan. Disisi lain, secara parsial pengaruh DER terhadap harga saham mungkin tidak berpengaruh signifikan, seperti yang terungkap dalam penelitian yang dipublikasikan oleh Haryani Pratiwi Sitompul (2020). Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

H₃: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Penelitian Kemalasari & Desrini Ningsih (2019), dalam jurnal mereka membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Puspita Sari (2021), dalam jurnalnya membuktikan bahwa, *Return on Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

H₄: Diduga *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2013-2023 dari PT. AKR Corpindo Tbk yang didapat melalui website internet www.akr.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh data laporan keuangan pada PT. AKR Corpindo Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan, laba rugi, dan Ikhtisar Saham. Untuk perhitungan rasio berkaitan dengan penelitian ini, yaitu rasio keuangan (ROE, EPS, dan DER) PT. AKR Corpindo Tbk Periode 2013-2023.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Skala
<i>Return On Equity (X₁)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share (X₂)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X₃)</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Harga Saham	Harga Penutupan	Harga

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi berganda, uji koefisien determinasi juga uji hipotesis (uji t dan uji F).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	<i>Descriptive Statistics</i>			
		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROE	11	.0698	.2192	.136073	.0431412
EPS	11	12.35000	39.77000	23.5327	08.27167
DER	11	.7699	1.7285	1.120664	.2709162
Harga Saham	11	822	3,950	1,571.727	1,031.771
<i>Valid N (listwise)</i>	11				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Tabel 2 tersebut menampilkan bahwa terdapat N = 11 dalam data sampel. Terlihat bahwa nilai terendah pada variabel ROE atau (X₁) untuk tahun 2013-2023 adalah 0,0698 atau 6,98%. Nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 0,2192 atau 21,92%. Nilai rata-rata 13,60% atau setara 0,1360. Nilai standar deviasi adalah 0,04314. Persyaratan ROE dianggap memuaskan karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

Selama periode 2013-2023, nilai minimum DER sebesar 0,7699 atau 76,99%. Nilai maksimum sebesar 1,7285 atau 172,85. Nilai rata-ratanya adalah 1,12066 atau 112,07%. Nilai standar deviasi sebesar 0,27091. Kondisi ini dianggap sangat baik karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

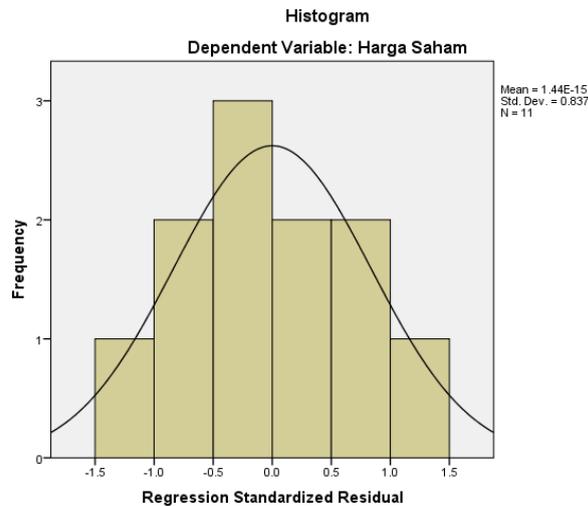
Terlihat bahwa nilai minimum variabel EPS selama periode 2013-2023 adalah 12,35. Nilai maksimumnya adalah 39,77. mean sejumlah 23,53 dengan nilai standar deviasi sebesar 08,27. Kondisi

ini menunjukkan pergerakan EPS yang positif karena nilai mean = 23,53 lebih tinggi daripada standar deviasi.

Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah adalah 822. Nilai tertinggi adalah 3.950. Mean sejumlah 1,571.727 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,031.771. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham dalam keadaan baik karena nilai mean = 1,571.727 lebih tinggi daripada standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

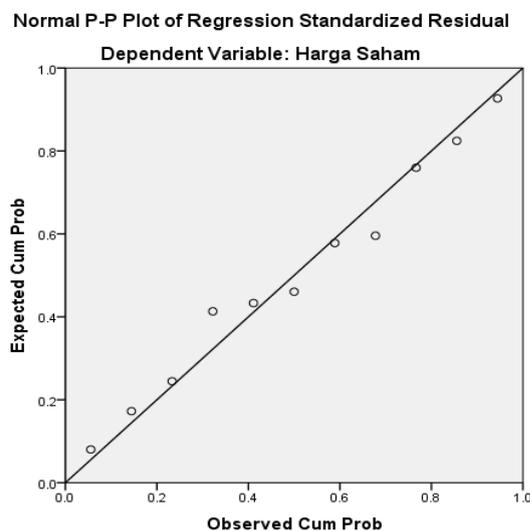
Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Kurva pada gambar 2 di atas menyerupai lonceng terbalik dan bertemu dengan garis lonceng, yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan P-plot

Garis diagonal pada gambar 3 diatas didekati dan diikuti oleh titik-titik, yang mengindikasikan sekumpulan data terdistribusi secara teratur. Model regresi dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena memenuhi persyaratan normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

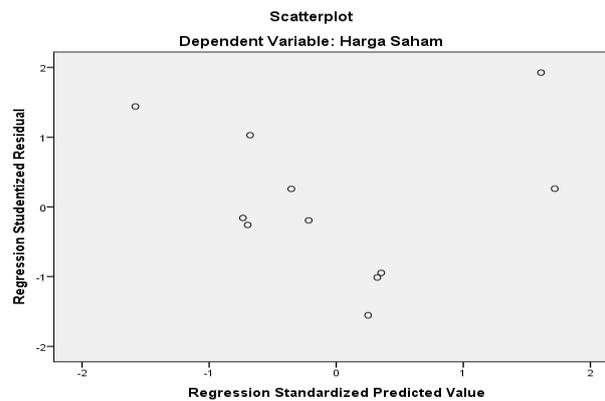
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.982	1.018
	EPS	.763	1.311
	DER	.772	1.296

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

ROE memiliki nilai *tolerance* adalah 0,982, EPS adalah 0,763, dan DER adalah 0,772 semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk ROE adalah 1,018, untuk EPS adalah 1,311, dan untuk DER adalah 1,296. Oleh karena itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel independen adalah kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas berdasarkan nilai tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Penyebaran titik-titik memenuhi kriteria karena, seperti terlihat pada gambar 4 di atas, titik-titik tidak tersusun dalam suatu pola tertentu, melainkan terdistribusi secara acak di bawah dan di atas angka nol di sumbu Y. Dengan tidak adanya heteroskedastisitas, model regresi dianggap optimal dan sesuai.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 ^a	.690	.557	686.92768	1.474

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 4.10 di atas, nilai DW dengan $N = 11$, $k = 3$, dan nilai sig. 0,05 adalah sebesar 1,474. *Durbin Lower* (dL) adalah 0,5948 dan *Durbin Upper* (dU) adalah 1,9280. Selanjutnya, $4-dL = 3,4052$ dan $4-dU = 2,072$ adalah nilainya. Sebagai konsekuensinya, dapat

dikatakan bahwa hasil uji autokorelasi penelitian ini menunjukkan bahwa $0.5948 < 1.474 < 1.9280$ ($dL < d < dU$). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak cukup data yang tersedia untuk menarik kesimpulan bahwa autokorelasi ada dalam model regresi ini.

Keberadaan autokorelasi dapat dikonfirmasi oleh penulis dengan menggunakan uji *run test*, sebuah teknik nonparametrik untuk menilai apakah ada korelasi yang signifikan antara residual. Autokorelasi dianggap terjadi apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$. Sebaliknya, tidak ada autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$. Hasil dari uji run test sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-67.89759
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977
a. Median	

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Hasil *runs test* pada tabel 5 di atas menunjukkan sig. Asymp (2-tailed) adalah 0,977, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kesimpulannya bahwa tidak ada autokorelasi dapat diambil.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2008.094	670.329		-2.996	.020	
	ROE	-.075	.197	-.076	-.383	.713	
	EPS	.341	.116	.663	2.927	.022	
	DER	.144	.035	.919	4.080	.005	

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang tercantum pada tabel 6 di atas, didapatkan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan berikut ini ditampilkan pada tabel 6 sebagai hasil pengolahan data SPSS.

$$Y = -2008.094 + (-0,075) X_1 + 0,341 X_2 + 0,144 X_3$$

Dari persamaan regresi sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Dilihat dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda sebelumnya, didapat nilai konstanta yakni -2008.094. Hal ini menyatakan bahwa variabel harga saham mengalami perubahan sebesar Rp. 2.008.094 jika variabel ROE, EPS dan DER bernilai tetap.
2. Koefisien Regresi ROE yakni sebesar -0,075 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah berlawanan arah. Artinya, harga saham akan turun yakni Rp.0,075 untuk setiap kenaikan variabel ROE
3. Arah hubungan positif ditunjukkan oleh koefisien regresi EPS yakni 0,341. Hal ini menyatakan

bahwa jika skor variabel lainnya tetap, harga saham akan naik sebesar Rp.0,341 untuk setiap kenaikan variabel EPS.

4. Koefisien regresi DER yakni sebesar 0,144 menunjukkan adanya korelasi positif. Ini berarti bahwa untuk kenaikan setiap satu satuan pada variabel DER, harga saham akan naik sebesar Rp. 0,144 dengan anggapan seluruh variabel lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	-2008.094	670.329		-2.996	.020
	ROE	-.075	.197	-.076	-.383	.713
	EPS	.341	.116	.663	2.927	.022
	DER	.144	.035	.919	4.080	.006

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 7 di atas menjadi dasar bagi temuan-temuan berikut :

1. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham
Hasil uji parsial variabel ROA menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,713 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} - 0,383 < t_{tabel} 2,36462$. Artinya, H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa dari tahun 2013 hingga tahun 2023, ROE tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan.
2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham
Hasil uji parsial variabel EPS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 2,927 > t_{tabel} 2,36462$. Artinya, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa dari tahun 2013 hingga tahun 2023, EPS memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan.
3. Pengaruh *Earning Per Share* DER terhadap Harga Saham
Hasil uji parsial variabel DER menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 4,080 > t_{tabel} 2,36462$. Artinya, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa dari tahun 2013 hingga tahun 2023, DER memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1314161.720	3	438053.907	6.185	.022 ^b
	Residual	495791.491	7	70827.356		
	Total	1809953.211	10			

a. Dependent Variable : Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Perlu dikenali bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki dampak terhadap variabel Y secara bersamaan. Nilai $F_{hitung} 6,185 > F_{tabel} 4,066$, sementara nilai sig. $0,022 < 0,05$. Artinya sesuai dengan hasil pengolahan data SPSS diatas. Fakta bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak menyatakan bahwa ROE, EPS, dan DER terdapat pengaruh yang simultan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.609	266.134
a. Predictors : (Constant), DER,ROE,EPS				
b. Dependent Variable : Harga Saham				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Korelasi nilai R sebesar 0,852 menunjukkan keefisien korelasi beradapada kisaran 0,80 – 1,000, sesuai dengan kriteria interval koefisien, yang mengindikasikan tingkat korelasi yang sangat signifikan Antara variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.609	266.134
a. Predictors : (Constant), DER,ROE,EPS				
b. Dependent Variable : Harga Saham				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Tabel 10 di atas memberikan informasi mengenai hasil uji *Adjusted R Square*, yang menyatakan nilai-nilai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,609 \times 100\%$$

$$= 60,90\%$$

Temuan dari tabel diatas untuk uji R² menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yakni 60,90%. Artinya, dengan keseluruhan, kontribusi variabel ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham adalah sebesar 60,90%. Sementara itu, 39,10% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Temuan uji sebelumnya konsisten dengan nilai $t_{hitung} < -0,383 < t_{tabel} 2,36462$, serta nilai signifikansi $0,713 > 0,05$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasilnya, dari tahun 2013 hingga 2023, ROE hanya sedikit mempengaruhi harga saham PT. AKR Corpindo Tbk. Hal ini berarti harga saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Return on Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh Krisnaldy dan Seli Indriyani (2022), dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kalbelindo Murni Tbk Periode 2012-2021*", membuktikan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil uji sebelumnya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,927 > t_{tabel} 2,36462$ dan nilai sig. $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari tahun 2013 hingga 2023, EEPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. AKRCorpindo Tbk. Hasil ini memberi kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham dan memberikan profit sesuai harapan pemegang saham.

Penelitian ini mendukung studi janaina dan Yudiantoro (2023), dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Properti dan Real Estate yang terdaftar di JII70*". membuktikan bahwa secara parsial EPS dan DER

memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai signifikansi yakni $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,080 > t_{tabel} 2,36462$, sesuai dengan hasil pengujian sebelumnya. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. DER periode 2013-2023 secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. AKR Corpindo Tbk.

Penelitian Sri Devi Andriani et.al. (2023), dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham", memberikan fakta bahwa secara parsial ROE dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6,185 > F_{tabel} 4,066$, dan nilai signifikansi untuk pengaruh simultan ROE, EPS, DER terhadap harga saham sebesar $0,022 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa ROE, EPS, dan DER memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara simultan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, nilai *Adjusted R Square* yakni 60,90% menyatakan besarnya pengaruh ROE, EPS, dan DER. Sedangkan, sisanya sebesar 39,10%, adalah dampak dari aspek tambahan yang tidak dicantumkan dalam analisis ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu kemalasar & Desrini Ningsih (2019), dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham", mendukung kesimpulan dari hasil penelitian ini, membuktikan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini masih memiliki kekurangan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kekurangan studi ini antara lain :

1. Penelitian hanya mencakup satu perusahaan saja, ada baiknya peneliti berikutnya dapat menambah beberapa perusahaan untuk diteliti pada penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan PT AKR Corpindo Tbk, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat diterapkan pada perusahaan yang lainnya.
3. Karena keterbatasan keilmuan peneliti, maka periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan data penelitian selama 11 tahun (2013-2023) saja, apabila menggunakan data lebih dari 11 tahun kemungkinan akan memperoleh hasil penelitian yang berbeda.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corpindo Tbk periode 2013-2023.
2. Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corpindo Tbk periode 2013-2023.
3. Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corpindo Tbk periode 2013-2023.
4. Hasil uji simultan (Uji F) disimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corpindo Tbk periode 2013-2023.

Sedangkan, hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapat nilai *Adjusted R Square* yakni sebesar 60,90% menyatakan besarnya pengaruh ROE, EPS, dan DER. Sedangkan, sisanya sebesar 39,10%, adalah dampak dari aspek tambahan yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ayu Kamalasarini & Desrini Ningsih. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam index LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. 3(2), 1-11.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta* : BPEE
- Haryani Pratiwi Sitompul. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang terdaftar di BEI Periode 2016-2017. *Jurnal Administrasi & Perkantoran Modern*. 9(2), 2301-7813.
- Junaina & Yudiantoro. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di JII70. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syari'ah*. 5(2), 762-771.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-11. Depok : Rajawali Pers
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Depok : PT. Grafindo Persada.
- Krisnaldy & Seli Indriyani. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Kabelindo Murni Tbk Periode 2012-2021. *Swara Manajemen*. 2(1), 93-100.
- Laras Yanti Suryana & Adji Widodo. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Bukti Asam Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*. 1(2), 90-96.
- Nufzatutsaniah & Rossi. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 5(3), 276-284.
- Refi Maulida Sari. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal Of Economic and Managemen*. 2(1), 309-319.
- Sri Devi Andriani. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. 7(1), 333-345.
- Winda Puspita Sari. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*. 3(3).